

**DOKUMEN RANCANGAN**  
**PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**MATERI POKOK CERITA FANTASI**



1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Bahan Ajar
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. Media Ajar
5. Instrumen

**Ahmad Saehudin, S.Pd.**  
**201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**  
**2021**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**MATERI POKOK CERITA FANTASI**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.**

**201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
2.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri

3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

#### **D. penguatan Pendidikan Karakter**

1. Religiusitas
2. Gotong royong
3. Mandiri
4. Disiplin
5. Teliti
6. Kreatif

#### **E. Materi Pembelajaran**

##### **1. Materi Pembelajaran Regular**

- a. Faktual : Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi)
- b. Konseptual :
  1. Unsur-unsur teks cerita narasi.
  2. Struktur teks narasi.
  3. Kaidah kebahasaan teks narasi.
  4. Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung
  5. Penceritaan kembali isi teks narasi
  6. Struktur teks narasi/fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
  7. Kebahasaan teks cerita fantasi
  8. Ejaan dan tanda baca
- c. Prosedural : Langkah-langkah menulis cerita imajinasi
- d. Metakognitif : cerita fantasi dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari

##### **2. Materi Pembelajaran Remedial**

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan analisis unsur dan kebahasaan cerita fantasi

##### **3. Materi Pembelajaran Pengayaan**

- a. Membuat rangkuman tentang unsur-unsur, kebahasaan cerita fantasi
- b. Mengerjakan soal-soal tentang unsur dan kebahasaan cerita fantasi

#### **F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Saintifik*, TPACK
2. Model : *Discovery Learning*
3. Metode : diskusi, tanya jawab

### G. Media, alat dan bahan

1. Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian LCD Proyekto
2. Alat : Penggaris, spidol, papan tulis, Laptop & infocus
3. Bahan : kertas

### H. Sumber pembelajaran

1. Teks Cerita Fantasi
2. Lingkungan sekitar
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

### I. Langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik dan peserta didik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing</li> <li>2. Peserta didik dicek kehadiran dengan melakukan presensi oleh pendidik</li> <li>3. Pendidik dan peserta didik berdoa bersama-sama dan saling berbalas salam (<i>religuisitas</i>).</li> <li>4. Pendidik dan peserta didik mengondisikan kelas untuk siap belajar (memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas,serta menyiapkan buku tulis, alat tulis dan buku pelajaran)</li> <li>5. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang surat menyurat dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>6. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya</li> <li>7. Pendidik memberi motivasi kepada Peserta didik dengan bertanya jawab mengenai cerita fantasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>9. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</li> <li>10. Peserta didik melaksanakan prates.</li> </ol>	<p><i>Communication-4C</i></p> <p>Disipin</p> <p>Religiusitas</p> <p>Disiplin, gotong royong</p> <p><i>Communication-4C, saintifik, TPACK</i></p> <p><i>Critical thinking Communication-4C, saintifik, TPACK</i></p> <p><i>Communication Saintifik</i></p> <p>Saintifik</p> <p>mandiri</p>	15 menit
<b>Inti</b>	<p><b>Stimulasi/ Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik menampilkan media pembelajaran berupa gambar ilustrasi sebuah cerita fantasi</li> <li>2. Peserta didik mengamati media yang ditayangkan</li> </ol>	Saintifik, literasi digital, integrasi ICT	50 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
	<p>3. Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang gambar yang ditampilkan.</p> <p>4. Peserta didik diarahkan membaca contoh cerita fantasi yang sudah disiapkan dan atau terdapat pada buku.</p> <p>5. Peserta didik mencatat hal-hal penting dari teks cerita fantasi yang dibaca</p> <p>6. Pendidik menayangkan media pembelajaran melalui salindia yang berisi tentang pengertian, unsur, sampai kebahasaan teks cerita fantasi</p> <p><b>Pernyataan/ Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)</b></p> <p>7. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti</p> <p><b>Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>) dan Pengolahan data (<i>Data Processing</i>)</b></p> <p>8. Sesuai arahan pendidik, peserta didik membentuk kelompok menjadi 4 kelompok yang beranggota 4 orang.</p> <p>9. Kelompok Peserta didik mulai berdiskusi tentang teks cerita fantasi</p> <p>10. Peserta didik membuat catatan hasil pengamatan dan analisis dari salindia dan contoh teks fantasi.</p> <p><b>Pembuktian (<i>Verification</i>)</b></p> <p>11. Pendidik membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memotivasi kelompok lain untuk mengapresiasi presentasi kelompok.</p> <p>12. Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang materi teks cerita fantasi</p> <p>13. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya dan atau memberikan tanggapan atas hasil diskusi yang dipresentasikan</p> <p><b>Menarik simpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)</b></p> <p>14. Pendidik melakukan penguatan tentang materi yang telah disampaikan dan hasil diskusi yang disampaikan melalui presentasi.</p>	<p>Saintifik, TPACK literasi,</p> <p><i>Communication, collaboration</i></p> <p>Kemandirian, literasi digital, integrasi ICT</p> <p>Kemandirian Literasi, <i>critical thinking communication</i></p> <p><i>communication, collaboration</i></p> <p>Gotong royong,</p> <p>Gotong royong Kreatif, Mandiri</p> <p><i>communication, collaboration, TPACK</i></p> <p>percaya diri</p> <p>critical thinking,</p> <p><i>collaboration TPACK</i></p>	
Penutup	<p>1. Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran mengenai struktur dan kebahasaan dari cerita fantasi</p> <p>2. Pendidik memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang</p>	<p><i>Communication, collaboration</i></p> <p><i>Creativity, critical thinking</i></p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Pengembangan PPK, Literasi, 4C, dan HOTS	Alokasi Waktu
	kurang dipahami. 3. Peserta didik melaksanakan pasca tes 4. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam	Mandiri <i>Communication, collaboration, religiusitas</i>	

## J. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: Unjuk kerja
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Penugasan

Mengetahui,  
Kepala UPTD SMPN 4 Banjar,

Banjar, Mei 2021  
Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Ace Maman Setiawan, M.Pd.**  
NIP. 19680903 199803 1 003

**Ahmad Saehudin, S.Pd.**  
NIP. -

**BAHAN AJAR  
CERITA FANTASI**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**



## A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian ada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
4.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

## C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita fantasi
2. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
3. Struktur cerita fantasi
4. Kaidah kebahasaan cerita fantasi

## CERITA FANTASI

### A. Pengertian Teks Cerita Fantasi Menurut Ahli

- Nurgiyantoro

Teks cerita fantasi adalah karangan yang memiliki tema, tokoh, latar, dan plot dengan kebenaran yang diragukan baik dalam sebagian maupun keseluruhan cerita.

- Huck, dkk.

Teks cerita fantasi merupakan cerita yang kaya akan makna. Pengarang tidak hanya menonjolkan kisah yang hebat melainkan juga pesan yang berguna bagi kehidupan.

- Zoest

Zoest membagi pengertian teks cerita fantasi menjadi tiga poin penting. Pertama, teks cerita fantasi memuat semesta yang tidak nyata karena berasal dari imajinasi penulis. Kedua, cerita tersebut menyuguhkan kejadian yang tidak rasional. Poin terakhir, teks cerita fantasi memiliki semesta yang dibuat mirip dengan dunia nyata dengan dibumbui unsur yang asing dan aneh.

- Lloyd Alexander

Teks cerita fantasi dimaknai sebagai sebuah cerita yang dibangun berdasarkan unsur kemustahilan. Dikatakan mustahil karena tidak sesuai dengan realita kehidupan yang ada.

### B. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi



#### Ciri-Ciri Cerita Fantasi

1. Memiliki ide cerita yang tidak dibatasi oleh realita atau kenyataan dunia (bersifat fiksi).
2. Tema dalam cerita fantasi adalah *magic* (sihir), supernatural atau futuristik.

3. Ide cerita terbuka terhadap daya khayal penulis dan tidak dibatasi realitas atau kehidupan nyata.
4. Di dalam cerita fantasi biasanya banyak terdapat keanehan seperti sihir, makhluk ajaib, maupun sesuatu yang misterius.
5. Penggunaan latar dapat menembus ruang dan waktu.
6. Terdapat tokoh yang memiliki keunikan tersendiri, seperti memiliki kekuatan super untuk menyelamatkan dunia.

### Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Fantasi

1. Tema yaitu ide yang paling mendasar yang menjadi acuan untuk mengembangkan suatu cerita.
2. Alur yakni jalan atau alur cerita yang berupa peristiwa-peristiwa yang tersusun dan saling berkaitan satu sama lain.
3. Tokoh dan penokohan ialah karakter dari pemeran atau pelaku di dalam suatu cerita.
4. Latar merupakan tempat, waktu, serta suasana yang menjadi latar belakang suatu cerita.
5. Sudut pandang ialah posisi pengarang dalam membawakan suatu cerita.
6. Amanat adalah satu di antara pesan yang ingin disampaikan oleh pegarang sebuah cerita di dalam cerita dan penokohan.

### Struktur Teks Cerita Fantasi



Ilustrasi buku cerita fiksi. Credit: [pexels.com/Annelis](https://pexels.com/Annelis)

Struktur teks cerita fantasi masih sama teks narasi umumnya. Berikut beberapa struktur tersebut:

- Orientasi

Orientasi merupakan bagian yang mengenalkan latar, tokoh, dan kisah, baik dari segi waktu, tempat maupun peristiwa. Orientasi juga biasa digunakan untuk menata berbagai adegan dan menjelaskan hubungan antartokoh.

- Komplikasi

Bagian di mana konflik mulai muncul. Konflik adalah pertentangan atau kesukaran-kesukaran bagi tokoh utama. Komplikasi menjelaskan bagaimana sebab-akibat konflik yang terjadi antartokoh. Bagian ini akan bergradasi memuncak hingga mencapai klimaks.

- Resolusi atau penyelesaian masalah.

Bagian ini adalah penyelesaian dari berbagai konflik yang terjadi. Resolusi juga dapat menjadi pernyataan akhir terhadap kondisi yang dialami oleh tokoh utamanya.

Catatan: Di antara ketiga struktur utama di atas, pengarang dapat menyisipkan beberapa struktur lain, seperti abstraksi atau gambaran umum, klimaks atau puncak ketegangan, dan terakhir koda atau penutup cerita yang berisi amanat.

### **Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi**



Ilustrasi membaca cerita fiksi. Credit: pexels.com/Enzo

### **Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Fantasi**

1. Teks cerita fantasi menggunakan sudut padangan penokohan, seperti: saya, aku, mereka, kami, dan nama orang.
2. Teks cerita fantasi menggunakan kata sifat dan hasil pengamatan panca indra untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tokoh, latar, dan konflik yang ada.
3. Teks cerita fantasi menggunakan kata metafora (kiasan) dan personafikasi (perumpamaan).
4. Teks cerita fantasi menggunakan kata penghubung (konjungsi) penanda untuk urutan waktu seperti pada teks narasi.

5. Teks cerita fantasi menggunakan ungkapan atau kalimat langsung untuk menambah cita rasa dalam isi cerita.

Sumber : <https://www.bola.com/ragam/read/4506405/pengertian-teks-cerita-fantasi-ciri-ciri-struktur-kaidah-kebahasaan-dan-contohnya>

## DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bola.com/ragam/read/4506405/pengertian-teks-cerita-fantasi-ciri-ciri-struktur-kaidah-kebahasaan-dan-contohnya> (3 Mei 2021)

<https://brainly.co.id/tugas/24479354> (3 Mei 2021)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**EVALUASI PEMBELAJARAN  
MATERI POKOK CERITA FANTASI**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.  
201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
2021**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
2.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri



3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

- A. Media : Salindia tentang surat pribadi dan surat dinas, contoh surat pribadi dan surat dinas
- B. Alat : laptop, proyektor
- C. Bahan : buku, kertas
- D. Cara pembuatan  
Membuat media berupa salindia tentang surat pribadi dan surat dinas, contoh surat pribadi dan surat dinas
- E. Penggunaan media  
Media salindia ditampilkan untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**MATERI POKOK: CERITA FANTASI**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.**

**201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**

**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**

**2021**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
4.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri

3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

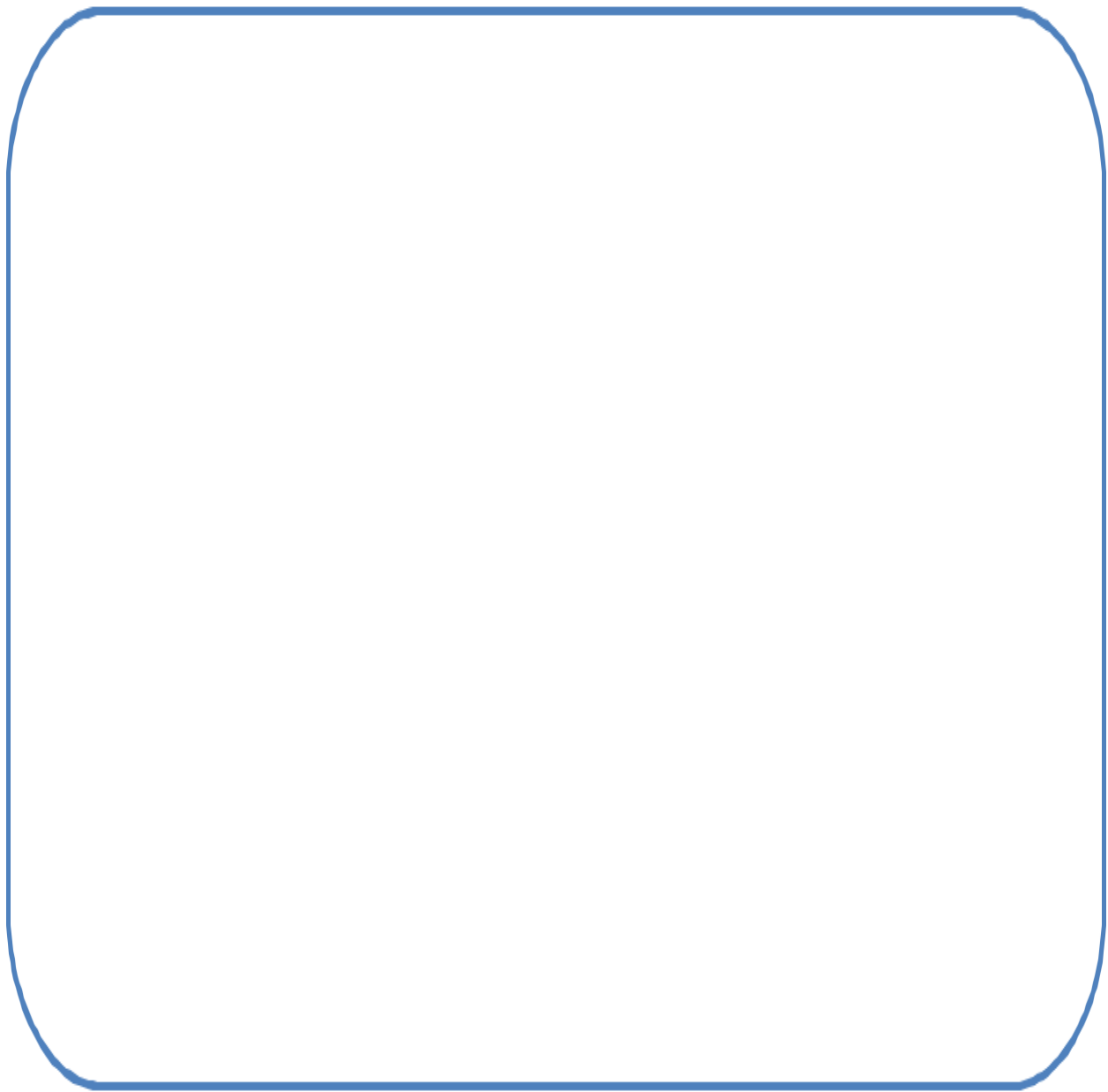
#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian cerita fantasi
2. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
3. Struktur cerita fantasi
4. Kaidah kebahasaan cerita fantasi

#### **Petunjuk Belajar**

1. Jawablah pertanyaan dengan cermat dan teliti secara mandiri!
2. Diskusikan jawaban yang telah kalian isi bersama teman kelompok!
3. Komentari pekerjaan teman kelompok kalian dengan bahasa yang santun!

1. Rincilah struktur teks dari cerita fantasi! Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!



2. Bacalah teks cerita fantasi berikut ini!

## **Belajar dengan Gajah Mada**

Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan. Mereka merupakan siswa pilihan dari sebuah SMP yang sedang melakukan tugas pengamatan untuk karya ilmiah remaja. Di tengah keramaian orang yang sedang berwisata, mereka sibuk menyelesaikan laporannya.

“Tolooong,” tiba-tiba terdengar suara Handi berteriak minta tolong. Dani dan Ardi yang berada tidak jauh dari tempat itu segera berlari menghampiri. Betapa kagetnya mereka berdua melihat Handi berada di sebuah lubang dan hanya kelihatan tangannya. Dengan reflek Ardi dan Dani menarik berusaha menolong Handi. Tapi “Aaahh...!” terdengar teriakan keras dan mereka bertiga terseret masuk ke lubang itu.

“Dimana kita??” Ardi bertanya sambil menatap tembok sekelilingnya yang memancarkan kemilau keemasan.

“Tempat apa ini?” Handi dan Dani bertanya hampir bersamaan.

Tiba-tiba, di hadapan mereka, muncul laki-laki bertubuh kekar.

“Kalian bertiga saya panggil untuk menemui leluhurmu!” laki-laki tegap itu berujar dengan penuh wibawa. Ketiga anak itu terbelalak.

“Siiaa..pa Bapak?” sambil gemetar Handi memberanikan diri untuk bertanya.

“Aku yang berjanji tak akan makan buah palapa sebelum Nusantara bersatu,” jawab laki-laki itu dengan mata tajam menatap ke arah tiga anak yang masih ketakutan itu.

“Gaajah Maada ...!” suara ketiganya seperti tercekat.

“Ya benar akulah Gajah Mada yang sejak muda berusaha keras berlatih untuk menjadi orang berguna,” suara laki-laki itu dengan sangat berwibawa.

“Apa yang sudah kamu lakukan untuk menyiapkan dirimu agar menjadi orang berguna,” mata laki-laki itu lekat menatap Handi. Kemudian dia beralih memegang bahu Ardi dan Dani.

“Saya berusaha menjadi juara kelas dengan belajar tiap hari,” Ardi menjawab agak terbata-bata.

“Saya belajar tiap malam sehingga saya selalu rangking satu di sekolah,” Handi menyahut.

“Saya les semua mata pelajaran sehingga selalu mendapat prestasi Matematika tertinggi di kelasku,”

“Belum cukup, kalian semua harus menambahkan jawaban lagi dengan benar untuk dapat dikembalikan ke tempat semula,” laki-laki itu semakin mendekat. Ketiga anak itu berpikir keras untuk mengungkapkan hal terbaik apa yang telah diperbuat selama ini. Setelah satu jam berpikir keras Handi membuka pembicaraan.

“Saya selalu berusaha untuk tidak terlambat datang ke sekolah dan menyelesaikan tugas tepat waktu,” Handi memulai mengajukan ide.

“Saya berusaha bekerja keras dan tidak mencontek waktu ujian,” kata-kata Ardi meluncur deras.

“Saya mendengarkan teman yang berbeda pendapat dan meresponnya dengan santun,” Dani bertutur dengan lancar.

Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Buuum...! Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan. Ketiganya mengusap mata. Seakan tidak percaya mereka saling beranggungan.

“Benar kata Gajah Mada tadi...” Handi berucap lirih.

“Iya kita tidak cukup hanya hanya dengan pintar” Ardi berkata hampir tak terdengar.

“Ya kita harus memiliki perilaku yang baik...” Dani berteriak lantang sambil menyeret kedua temannya menuju area candi yang harus diamati. Mereka bertiga bertekad menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Seperti biasanya mereka bekerja keras untuk menghasilkan sebuah karya.

3. Cermatilah contoh telaah pola pengembangan struktur teks cerita fantasi

berikut ini! Contoh telaah teks cerita fantasi berjudul Belajar dari Gajah Mada.

Cerita fantasi yang berjudul Belajar dari Gajah Mada mempunyai bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi.

Bagian orientasi pada cerita tersebut menggunakan pola yang dikembangkan dari deskripsi latar. Disebutkan pada awal cerita bahwa Minggu pagi yang cerah Ardi, Handi, dan Dani berada di Candi Trowulan.

Bagian komplikasi menggunakan pola yang dikembangkan dengan melompat pada zaman yang berbeda (masa lampau atau masa depan). Pada cerita tersebut yaitu saat Handi yang jatuh ke sebuah lubang ditolong oleh Dani dan Ardi tetapi mereka bertiga malah terseret ke lubang itu.

Bagian resolusi menggunakan pola yang dikembangkan dengan lompatan waktu yaitu Selesai Dani menyelesaikan kalimatnya, terdengar dentuman keras. Seakan ada yang mengangkat mereka bertiga tiba-tiba sudah kembali berada di area Candi Trowulan tempat mereka melakukan pengamatan.

4. Cermatilah contoh telaah teks cerita fantasi dari segi strukturnya berikut ini!

Contoh telaah teks cerita fantasi berjudul Belajar dari Gajah Mada.

Cerita fantasi yang berjudul Belajar dari Gajah Mada mempunyai bagian struktur cerita yang lengkap yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Alur dimulai dari orientasi, komplikasi, dan diakhiri resolusi. Bagian orientasi berupa pemaparan wacana anak-anak yang sedang melaksanakan tugas penelitian di Candi Trowulan.

Bagian komplikasi berupa rangkaian masalah-masalah yang dialami oleh para siswa. Anak-anak itu mendapat masalah karena tidak dapat pulang. Jika ingin pulang harus sanggup memberi jawaban yang memuaskan. Jawaban para anak itu masih kurang memuaskan Gajah Mada karena berdasarkan kepandaian otak. Maka, anak-anak itu kemudian memberikan jawaban yang menunjukkan usaha untuk menjadi lebih baik. Belajar jujur dengan tidak mencontek. Belajar disiplin dengan tidak terlambat. Sopan dan menghargai orang lain.

Bagian resolusi berupa kembalinya anak-anak tersebut setelah memberikan jawaban yang menunjukkan bahwa mereka sedang berusaha menjadi anak baik. Jadi, yang terpenting dan lebih dihargai oleh Gajah Mada ialah menjadi orang baik. Bukan sekadar menjadi orang pandai saja.



5. Bacalah teks cerita fantasi berikut dengan saksama!

## Jina yang Suka Membantu

Di sebuah rumah tua di pinggir kota, hiduplah seorang tukang sepatu yang sangat tua. Ia memelihara kucing betina yang diberi nama Jina. Bulunya hitam legam dengan ekor yang pendek. Jina selalu duduk di samping pak tua, memperhatikan beliau bekerja. Dari membuat pola, memotong bahan, hingga menjahit sepatu.

Pagi itu, pak tua yang Jina tunggu belum datang juga. Jina melihat tumpukan sepatu yang baru setengah jadi di meja kerja pak tua. Tiba-tiba pintu terbuka dan pak tua masuk sambil terbatuk-batuk. Wajahnya pucat dan jalannya sempoyongan. Setelah mengelus bulu Jina untuk menyapa, pak tua mulai bekerja lagi.

Tak lama kemudian, pintu ada yang mengetuk. Dengan pelan pak tua membuka pintu.

“Pak, sepatunya bisa selesai kapan? Bapak sudah mundur 3 hari dari perjanjian,”

kata tamu itu dengan suara tinggi.

“Maaf, Pak. Akan saya selesaikan segera. Besok bisa Bapak ambil,” kata pak tua

sambil terbatuk-batuk.

“Baik! Saya harap besok sudah jadi. Bila belum juga, saya minta uang saya dikembalikan!” kata tamu itu berlalu tanpa pamit.

Pak tua kembali bekerja sambil terbatuk-batuk dan sesekali menyeka keringatnya. Jina mengawasinya. Dia sungguh berharap dapat membantu pak tua bekerja.

Tiba-tiba “Brukkkkk!” Pak tua terjatuh dari kursinya. Jina mendekatinya. Pak tua tampak seperti sedang tertidur. Lama pak tua berbaring di lantai dan tak kunjung bangun.

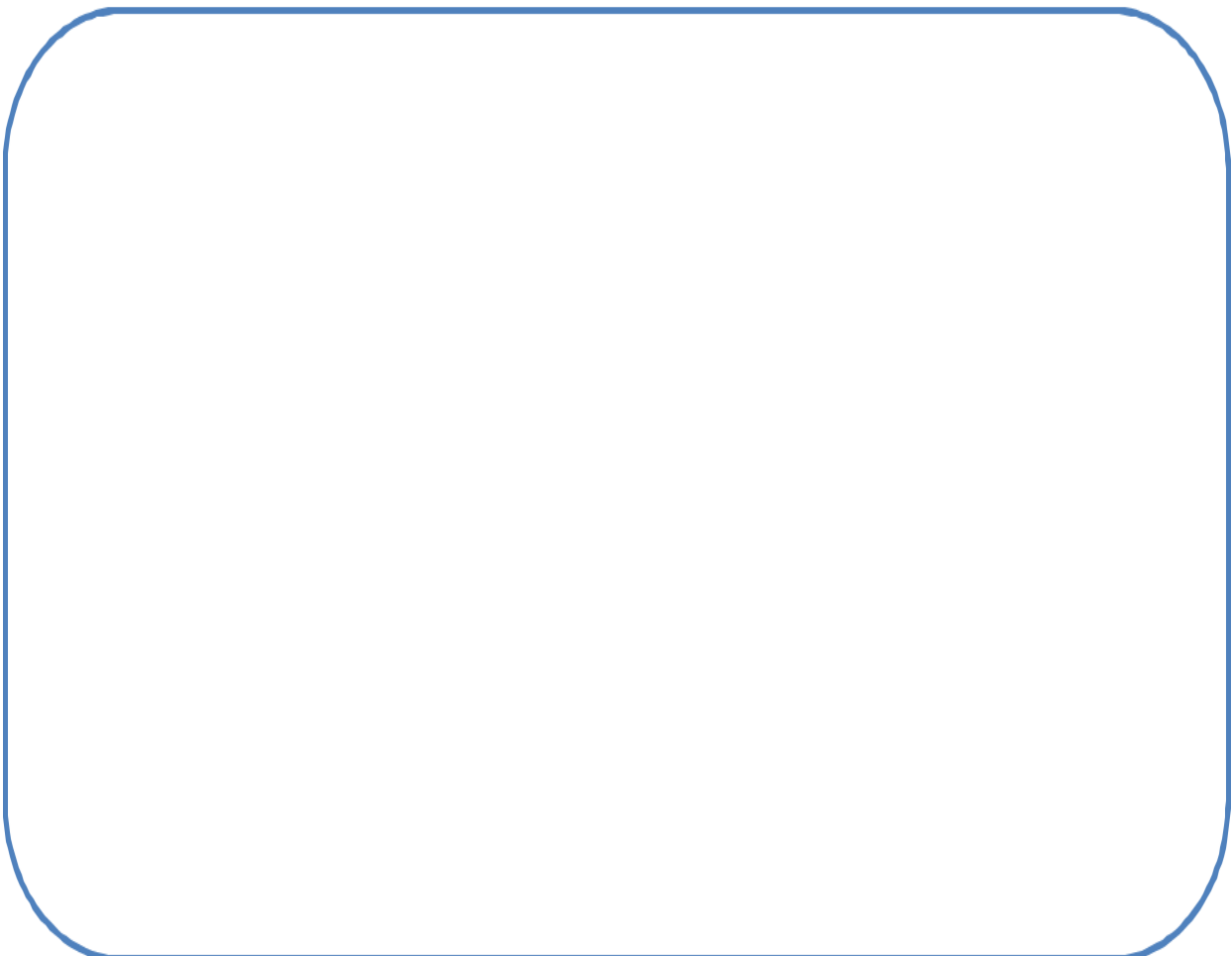
Jina menatapnya sedih. Dia menatap kedua pasang kakinya, berharap dapat membantu pak tua. Tanpa terasa air mata Jina menetes dan membasahi kaki depannya.

Dari kaki depannya muncul seberkas cahaya yang berpendar-pendar. Tiba-tiba jari-jarinya memanjang dan terasa tidak kaku. Jina menggerakkannya dan jari-jari kakinya dapat menarik baju pak tua. Segera Jina mengambil jarum dan benang sepatu. Dia menjahit sepatu yang tadi dikerjakan pak tua. Dengan cepat sepatu itu selesai. Dan kemudian Jina mengambil sepatu lainnya. Tanpa terasa, Jina telah menyelesaikan 10 sepatu dengan cepat. Kemudian Jina mengambil kertas dan sepatu. Dia menulis sesuatu dan mengantar kertas itu ke rumah sebelah. Tetangga yang melihat tulisan tersebut segera berlari ke rumah pak tua.

“Tolong! Tolong! Pak tua pingsan,” teriak tetangga itu. Orang-orang berdatangan dan menolong pak tua.

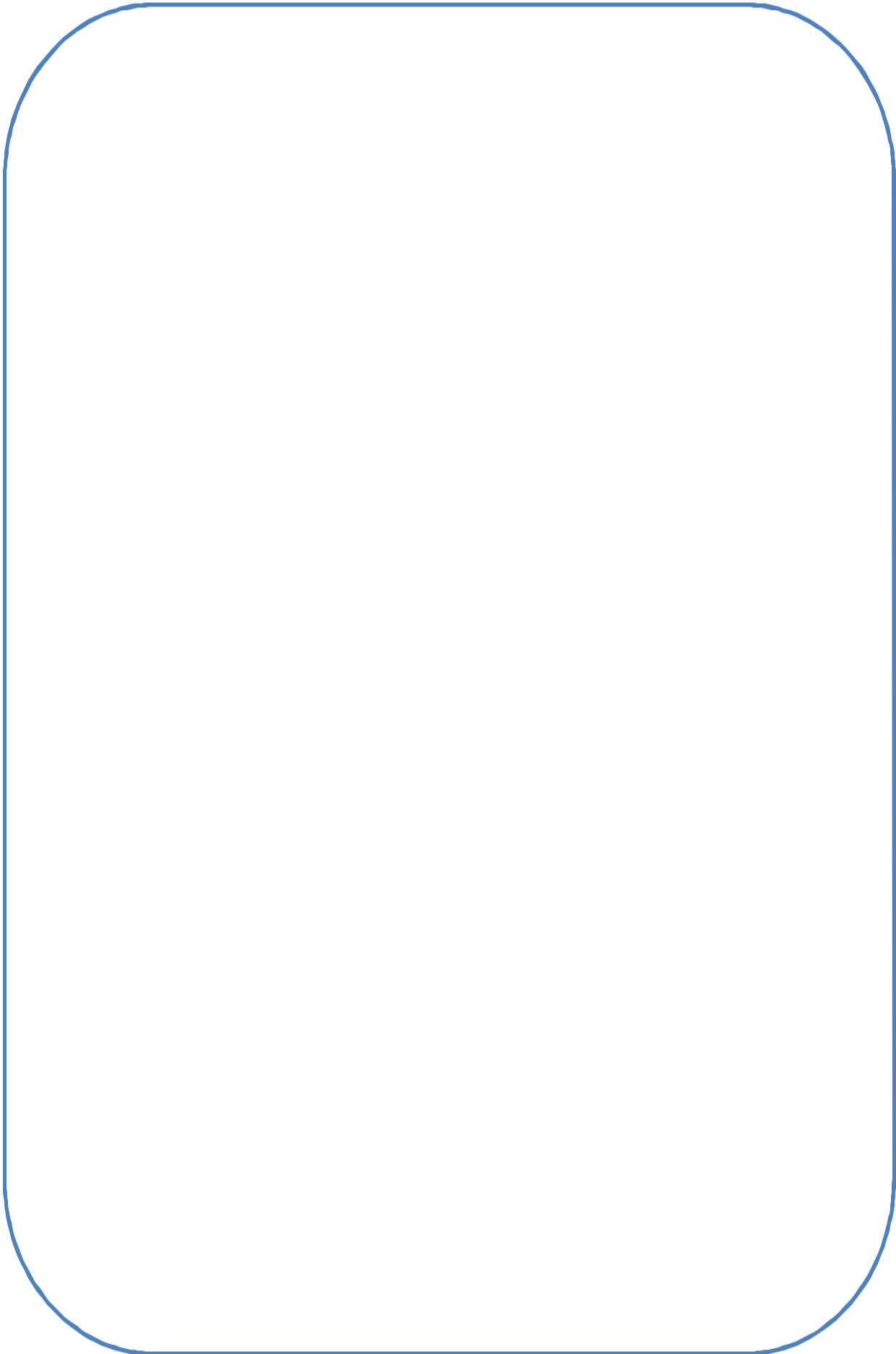
Lima hari kemudian pak tua kembali ke rumahnya. Pak tua heran. Rumahnya sangat rapi dan sepatu-sepatunya telah selesai. Jina menyambutnya. Mendekati kaki pak tua dan mengeong pelan seperti senang melihat pak tua telah kembali.

6. Telaahlah pola pengembangan struktur teks cerita fantasi tersebut! Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!



7. Telaahlah teks cerita fantasi tersebut dari segi strukturnya!

Tuliskan jawabanmu pada kotak di bawah ini!



Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
2.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian cerita fantasi
2. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
3. Struktur cerita fantasi
4. Kaidah kebahasaan cerita fantasi

#### **Petunjuk Belajar**

1. Pahami bahan ajar tentang teks cerita fantasi dari kaidah kebahasaannya!
2. Bacalah teks cerita fantasi berikut ini!

### **Monster Penjaga Sungai**

Pada zaman dahulu, hiduplah tiga ekor kancil yang cerdas. Mereka hidup rukun didalam hutan rimba yang damai dan tentram, kerja sama ialah kegiatan mereka sehari-hari. Jika satu kancil mempunyai masalah maka yang lainnya membantu menyelesaikannya, ketiga kancil tersebut bernama si bungsu, si tengah, dan si sulung.

Suatu malam hari, si bungsu kakinya terkena rantai pohon yang tajam, sehingga terluka dan membutuhkan penanganan. Lalu si bungsu pun dibawa ke atas perbukitan untuk mengobati lukanya.

Namun perjalanannya menuju perbukitan sangatlah berbahaya, karena medan yang sulit dan bergejolak sehingga mereka harus melewati sungai yang di jaga seekor monster yang kejam dan suka memakan kancil. Karena satu sama lainnya saling menyayangi dan suka tolong menolong mereka pun akan menghadapi segala resiko yang akan terjadi kedepannya.

Keesokan harinya mereka pergi ke atas perbukitan. Setelah sore hari mereka tiba ditempat yang terdapat monster yaitu sungai. Merekapun berhenti sejenak sambil memikirkan strategi untuk melewati sungai tersebut tanpa memberi nyawa mereka masing-masing. Setelah semua sudah dirundingkan mereka pun mulai menjalankan strateginya.

Pada saat si kancil ingin menyeberang ia berkata :

“Biarkan saya lewat wahai monster. Nanti tepat di belakangku ada kancil yang bertubuh lebih besar dan tinggi.”

“Baiklah wahai kancil saya mempercayai mu, silahkan lewat.” kata monster tersebut.

Berikutnya giliran si tengah menyeberangi sungai dan berkata :

“Izinkan saya lewat wahai monster. Nanti tepat di belakangku ada kancil yang bertubuh lebih besar.”

“Jika kamu berbohong maka saya akan memakan mu wahai kancil.” kata monster  
“Saya tidak akan membohongi mu wahai monster” kata kancil

Kemudian giliran si sulung yang akan menyeberangi sungai dan ia berkata :

“Izinkan saya lewat. Sayalah kancil yang paling besar , tinggi dan pemberani.” kata si sulung  
gagah berani sambil menanduk monster jahat itu sampai tewas hanyut dalam sungai.

Akhirnya mereka pun lolos dan dapat melewati jembatan itu dengan selamat masing-masing. Si bungsu akhirnya diobati dan sembuh. Setelah berita tewasnya monster jahat penunggu sungai, kini menjadi ramai dan tidak ada yang mengganggu binatang lain melewati sungai itu.

3. Telaahlah teks cerita fantasi tersebut dari kaidah keahasaannya!

Kaidah Kebahasaan	Analisis dalam Cerita
<b>Kata ganti orang</b>	
<b>Kata yang menyerap panca indera</b>	

**Makna kias atau makna khusus**

--	--

**Kata sambung urutan waktu**

---

--	--

**kata atau ungkapan keterkejutan**

--	--

**Kalimat langsung**

--	--



Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : VII/Genap  
 Materi Pokok : Cerita Fantasi  
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
r	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
5.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, dan TPACK peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar dengan teliti.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh secara mandiri
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar dengan teliti dan mandiri.
4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi secara mandiri
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning* dan TPACK, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan secara mandiri

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita fantasi
2. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
3. Struktur cerita fantasi
4. Kaidah kebahasaan cerita fantasi

### Petunjuk Belajar

1. Pahami bahan ajar tentang menyajikan teks cerita fantasi!
2. Rencanakan penyajian teks cerita fantasi!

#### ➤ Merencanakan

1. Galilah ide dengan membuat fantasi dari topik lingkungan, kecanggihan teknologi, para pahlawan, atau topik lain yang menarik perhatianmu!
2. Berfantasilah seakan-akan kamu mengembara pada 100 tahun yang akan datang dengan kecanggihan teknologi yang luar biasa atau kondisi lingkungan yang sudah sangat tercemar/ rusak. Atau juga kamu dapat menghadirkan tokoh sejarah bangsa yang kamu temui. Dunia luar angkasa dapat juga menjadi sumber ide cerita fantasimu. Beragam dunia teknologi di masa depan, dunia luar angkasa, tokoh-tokoh sejarah dan sejarah masa lampau dapat kamu jadikan ide penulisanmu. Bahkan campuran beberapa zaman dapat kamu padukan dalam ceritamu.
3. Tulislah tema yang akan kamu tulis dalam bentuk pernyataan!
4. Tentukan latar!
5. Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dalam ceritamu!
6. Buat sinopsis/ ringkasan cerita yang merupakan ringkasan kejadian dari awal sampai akhir cerita!

#### ☐ Mengembangkan Produk

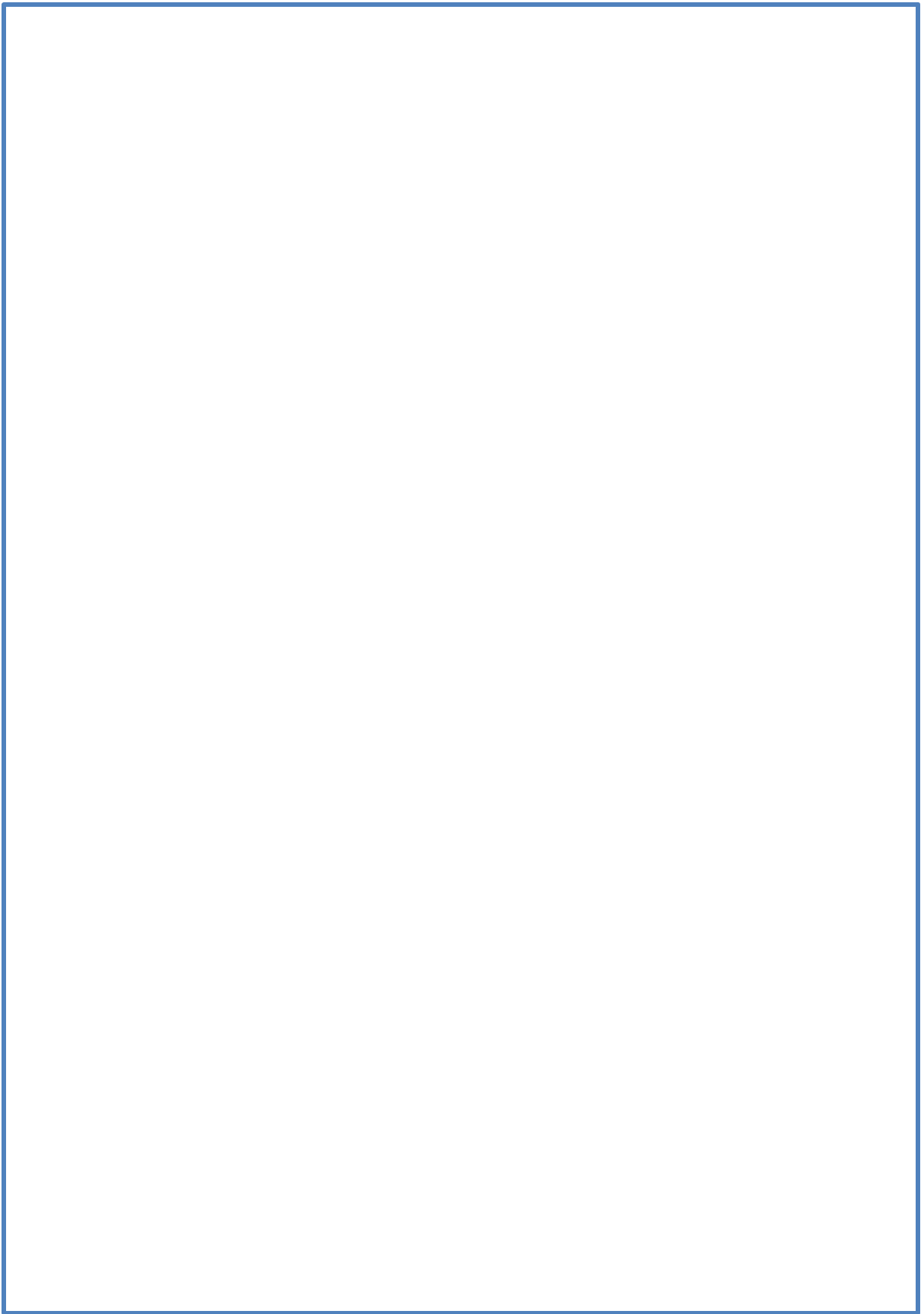
Kembangkan tiap bagian sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik!

#### ☐ Memberi Judul yang Menarik

Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu buat!

3. Tulislah teks cerita fantasi dengan memperhatikan struktur teks cerita fantasi dan kaidah keahsaannya!





**INSTRUMEN PEMBELAJARAN**  
**MATERI POKOK CERITA FANTASI**



**Ahmad Saehudin, S.Pd.**  
**201502518271**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**  
**PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG**  
**2021**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : UPTD SMP Negeri 4 Banjar  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : VII/Genap  
Materi Pokok : Cerita Fantasi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	3.4.1. <i>Merinci</i> struktur cerita fantasi 3.4.2. <i>Menelaah</i> hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar 3.4.3. <i>Menyimpulkan</i> karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
2.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	4.4.1. <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.4.2. <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, peserta didik dapat *merinci* struktur cerita fantasi menjelaskan ciri tokoh, latar, alur, dan tema pada cerita imajinasi dan menunjukkan buktinya pada teks yang dibaca/didengar.
2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, peserta didik dapat menyimpulkan karakter tokoh
3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, peserta didik dapat *Menelaah* hasil struktur dan kebahasaan teks fantasi yang dibaca dan didengar.

4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita fantasi
5. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik model *discovery learning*, peserta didik dapat *Membuat* cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian cerita fantasi
2. Ciri-Ciri dan Unsur Intrinsik Cerita Fantasi
3. Struktur cerita fantasi
4. Kaidah kebahasaan cerita fantasi

#### 1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Jurnal Perkembangan Sikap
- c. Instrumen : Jurnal P

### JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor
		Religiusitas	Nasionalisme	Integritas (jujur)	Kemandirian	Gotong royong	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

### RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Rubrik	Skor
1.	Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4
2.	Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
3.	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
4.	Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1

## 2. Penilaian pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen: Uraian

### KISI-KISI PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	bobot	No. Soal	Tingkat Kognitif
3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar	Merinci struktur cerita fantasi				
	Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik menganalisis karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi				
	Disajikan teks cerita fantasi, peserta didik menelaah hasil struktur dan kebahasaan struktur cerita fantasi				

### PEDOMAN PENSKORAN PENILAIAN PENGETAHUAN CERITA FANTASI



### 3. Penilaian keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja/penugasan  
 b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis  
 c. Kisi-kisi

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Petunjuk pelaksanaan kerja	Jml
1	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Menulis teks cerita fantasi	4.14.1 <i>Merencanakan</i> pengembangan cerita fantasi 4.14.2 <i>Membuat</i> cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata kalimat/ tanda baca/ejaan	Tulislah teks cerita fantasi dengan tema persahabatan dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca	1

d. instrumen

1. Buatlah sebuah teks cerita fantasi dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca!

#### e. Rubrik penilaian Keterampilan

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi	Skor
1	Judul	Apakah judul menggambarkan keseluruhan isi teks? Apakah judul singkat, padat, dan jelas?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
2	Orientasi	Apakah ada pengenalan tentang para pelaku, terutama pelaku utama, apa yang dialami pelaku, dan di mana peristiwa itu terjadi?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
3	Komplikasi	Apakah muncul konflik, para pelaku bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat? Apakah pengarang membangun konflik dengan cara yang menarik? Konflik batin ataukah fisik? Apakah konflik mencapai puncaknya? Apakah puncak konflik tersebut dikemas dengan cara yang unik, menarik, atau mengesankan?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
4	Resolusi	Apakah konflik terpecahkan dan terdapat penyelesaiannya?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih

No	Aspek	Deskripsi Cerita Fantasi	Skor
		Penyelesaian bersifat terbuka (pembaca dibebaskan untuk melanjutkan akhir ceritanya) atau tertutup (pengaranglah yang menunjukkan akhir ceritanya)? Apakah penyelesaiannya menarik atau mengesankan?	3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
5	Amanat atau Moral (Tersurat/Tersirat)	Apakah ada pesan-pesan moral yang disuarakan pengarang? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara tersurat atau tersirat? Apakah pesan-pesan itu disampaikan secara wajar, tidak menggurui?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
6	Orisinalitas ide	Apakah karyamu asli hasil idemu sendiri dan belum pernah ada sebelumnya? Asli tetapi modifikasi	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur
7	Kreativitas pengembangan cerita	Apakah peristiwa yang dikembangkan rinci dan unik? Apakah pilihan kata dalam cerita menarik? Apakah dialog-dialog yang dikembangkan menarik dan menghidupkan cerita?	4 = terdapat 4 unsur/ lebih 3 = terdapat 3 unsur 2 = terdapat 2 unsur 1 = terdapat 1 unsur

#### Penskoran

- a. 4= jika terdapat semua unsur
- b. 3= jika terdapat 3 unsur
- c. 2= jika terdapat 2 unsur
- d. 1= jika terdapat 1 unsur

Instrumen : Lampiran 2

#### 4. Remedial dan Pengayaan

##### a. Remedial

Remedial dilaksanakan untuk Peserta didik yang belum menguasai materi dan belum tuntas memahami materi pembelajaran. Kegiatan Remedial dilakukan dengan mengulang materi pembelajaran apabila peserta didik yang sudah tuntas di bawah 75%. Sedangkan apabila peserta didik sudah tuntas lebih dari 75% maka kegiatan remedial dapat dilakukan antara lain :

- a. Mengulang materi pokok diluar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas
- b. Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas
- c. Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan

Materi yang di ulang atau di tes kembali adalah materi pokok atau keterampilan yang berdasarkan analisis belum dikuasai oleh peserta didik.

##### b. Pengayaan

### PROGRAM PENGAYAAN

Mata Pelajaran :  
Kelas/Semester :  
Materi Pokok :  
Indikator :

Pelaksanaan  
Hari, Tanggal :  
Perseorangan/Kelompok :  
Bentuk Kegiatan :

No.	Nama Peserta Didik	Bentuk Kegiatan		
		Meringkas Buku	Mewawancarai Narasumber	Belajar Kelompok Pemanfaatan Tutor Sebaya